365 renungan

Bukti Kasih Allah

1 Yohanes 4:7-11

Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita.
- 1 Yohanes 4:10

Kita paling mudah mengatakan kasih, tetapi sulit untuk mempraktikkan kasih. Mengapa demikian? Karena kita masih menjadi orang-orang yang egois. Keegoisan kita adalah musuh besar dari kasih. Kita sulit berkorban bagi orang lain karena dihalangi dengan keinginan pribadi yang ingin diutamakan lebih daripada mengutamakan orang lain. Akibatnya, yang keluar dari perkataan dan sikap kita adalah tuntutan dan keluhan dibandingkan dukungan dan penerimaan.

Tuhan Yesus datang ke dalam dunia memberikan makna dan pemahaman yang berbeda tentang kasih. Yesus datang tidak hanya bicara tentang kasih, tetapi Dia membuktikan kasih itu sendiri. Rasul Yohanes di ayat emas memberikan definisi tentang kasih, “Inilah kasih itu: Bukan kita telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita.” Apa yang Yohanes mau sampaikan?

Pertama, Yohanes menekankan bahwa karena kasih-Nya, Allah telah mengutus AnakNya yang tunggal bagi kita. Allah tidak memberikan yang sisa-sisa dan yang biasa. Dia memberikan yang terbaik, yakni Anak-Nya yang Tunggal, Yesus Kristus, bagi kita. Kedua, Yohanes me-nyatakan bahwa Anak-Nya yang Tunggal menjadi korban pendamaian dengan menderita dan mati di atas kayu salib. Orangtua mana yang tega memberikan anaknya untuk menderita dan berkorban bagi orang lain? Namun, kasih Allah sangat besar terhadap manusia yang berdosa sehingga Dia memberikan Anak-Nya yang Tunggal untuk mati di atas kayu salib karena inilah satu-satunya cara untuk menyelamatkan manusia yang berdosa. Yang tidak bersalah harus menjadi yang bersalah, sehingga dapat menjadi jalan pendamaian bagi mereka yang bersalah.

Saudaraku yang terkasih, teladanilah kasih Allah. Yohanes mengajarkan kepada kita, “Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi” (ay. 11). Buanglah segala keegoisan kita dan pandanglah mereka yang kita kasihi. Miliki sikap rela berkorban bagi mereka yang kita kasihi karena pengorbanan tersebut adalah bukti kasih kita kepada mereka.

Refleksi Diri:

- Apa komitmen yang ingin Anda ambil sebagai balasan bukti kasih Allah kepada Anda?
- Di minggu Advent kedua ini, bagaimana Anda ingin mempraktikkan kasih kepada orangorang yang Anda kasihi?